

## Abstrak

Pada *Information Retrieval System* (IRS), terkadang dokumen yang di-*retrieve* dari *query* yang dimasukkan user tidak relevan. Hal ini bisa saja disebabkan salah ketik oleh user (*human error*), ataupun karena user tidak tahu *query* apa yang harus dimasukkan ke sistem. Oleh karena itu, diimplementasikan *relevance feedback* agar didapatkan *return hits* yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan user.

*Relevance feedback* merupakan proses formulasi ulang *query* awal berdasarkan informasi umpan balik relevansi dari pengguna terhadap dokumen-dokumen hasil pencarian awal. Dengan menggunakan *relevance feedback*, pengguna dapat memilih informasi yang relevan terhadap kebutuhannya dan *feedback* user itulah yang digunakan untuk menentukan *query* baru. Pada *relevance feedback* terdapat beberapa metode yang bisa digunakan, salah satunya adalah *Algoritma Rocchio*.

*Algoritma Rocchio* bekerja dengan mendekati vektor *query* kepada dokumen-dokumen yang relevan dan menjauhkan kepada dokumen-dokumen yang tidak relevan. Pembentukan *query* baru dalam *rocchio* dengan cara pembobotan kembali *query* lama yang ditambahkan dengan *term-term* yang sesuai dengan dokumen-dokumen yang dicari.

Dengan menggunakan *Algoritma Rocchio*, nilai *Precision* cenderung turun, nilai *Recall* naik, dan *Non Interpolated Average Precision* (NIAP) naik. Nilai *Algoritma Rocchio* optimal ketika bobot  $\alpha$  tinggi,  $\beta$  tinggi, dan  $\gamma$  rendah.

**Kata kunci:** *Information Retrieval System, Relevance Feedback, Algoritma Rocchio*